



# Exploration of the Science of Tajweed in Surah Al-Kahf Presented in Statistics

## Eksplorasi Ilmu Tajwid Pada Surat Al-Kahfi yang Disajikan Ke Dalam Ilmu Statistika

**Binti Anisaul Khasanah, Robia Astuti\*, Nurmitasari Nurmitasari, Putri Devasari, Rizki Rahmawati**

*Universitas Muhammadiyah Pringsewu Lampung, Indonesia*

This research is motivated by the importance of understanding the science of recitation for every Muslim. This is because the law of reading the Qur'an by paying attention to and obeying the science of recitation is fardhu ain. Exploration of the science of recitation in Al-Kahf's letter into mathematics needs to be done so that students can learn mathematics as well as learn tajwid. This exploration can be presented in statistics for junior high school students where at this age Muslim students must be able to read the Koran with tartil according to the provisions of tajwid. This study aims to explore the science of tajwid (the law of Nun Sukun and Tanwin) in the Al-Qur'an Surah Al-Kahf which will be presented through data presentation techniques with one branch of mathematics, namely statistics. The type of research used in this research is literary research (library). In this study, the approach used is a qualitative approach, namely research conducted by examining existing data sources. The data used include data related to and related to the research theme being studied. Relevant data is collected through literature study or analysis. Methodologically this research belongs to the category of exploratory research, meaning that it explores the science of recitation in Surat Al-Kahf. The result of this research is the presentation of statistical data from the exploration of tajwid, especially on the law of nun mati and tanwin. The results of this study are expected to be a reference for further research to develop teaching materials and learning media for mathematics by integrating the science of recitation in statistical material.

**Keywords:** Tajweed Science, Surah Al-Kahf, Statistics

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya pemahaman tentang ilmu tajwid bagi setiap muslim. Hal ini dikarenakan hukum membaca Al-Qur'an dengan memperhatikan dan mematuhi ilmu tajwid adalah fardhu ain. Eksplorasi ilmu tajwid pada surat Al-Kahfi ke dalam ilmu matematika perlu dilakukan agar peserta didik dapat belajar matematika sekaligus belajar ilmu tajwid. Eksplorasi ini bisa disajikan dalam ilmu statistika pada siswa SMP dimana pada usia ini peserta didik beragama muslim sudah harus mampu membaca Al-Quran dengan tartil sesuai ketentuan ilmu tajwid. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi ilmu tajwid (hukum Nun Sukun

### OPEN ACCESS

ISSN 2503-5045 (online)

ISSN 1412-9302 (print)

*Edited by:*

*Eni Fariyatul Fahyuni*

*Reviewed by:*

*Musfiqon*

*\*Correspondence:*

*Robia Astuti*

*robia.astuti@umpri.ac.id*

*Received: 21 Februari 2022*

*Accepted: 21 April 2022*

*Published: 14 Juni 2022*

*Citation:*

*Khasanah B A, Astuti R,*

*Nurmitasari N, Devasari P,*

*Rahmawati R. (2022) Exploration*

*of the Science of Tajweed in*

*Surah Al-Kahf Presented in*

*Statistics.*

*Halaqa: Islamic Education Journal. 6:1.*

*doi: 10.21070/halaqa.v6i1.1593*

Sukun dan Tanwin) pada Al-Qur'an Surat Al-Kahfi yang akan disajikan melalui teknik penyajian data dengan salah satu cabang ilmu matematika yaitu ilmu statistika. Adapun jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian literer (kepuustakaan). Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang dilakukan dengan telaah pada sumber-sumber data yang ada. Data yang digunakan meliputi data yang berkaitan dan berhubungan dengan tema penelitian yang sedang dikaji. Data- data terkait dikumpulkan melalui studi pustaka atau telaah. Secara metodologis penelitian ini tergolong kedalam kategori penelitian eksploratif, artinya menggali ilmu tajwid pada surat Al-Kahfi. Hasil dari penelitian ini berupa penyajian data statistika hasil eksplorasi ilmu tajwid khususnya pada hukum nun mati dan tanwin. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi penelitian selanjutnya untuk mengembangkan bahan ajar maupun media pembelajaran matematika dengan mengintegrasikan ilmu tajwid pada materi statistika.

**Kata Kunci:** Ilmu Tajwid, Surat Al-Kahfi, Statistika

## PENDAHULUAN

Kewajiban membaca Al-quran sesuai dengan aturan ilmu tajwid menjadikan ilmu tajwid sangat penting dipelajari oleh setiap muslim tidak terkecuali oleh peserta didik yang beragama muslim. Banyak metode yang dapat digunakan peserta didik untuk mempelajari ilmu tajwid antara lain metode belajar tajwid dengan syair melayu, Halim (2020), metode belajar tajwid menggunakan aplikasi berbasis android Maarif et al., (2018), metode belajar tajwid menggunakan teknologi AR, Febrianto (2018); Fatdha & Putra (2020) dan metode belajar tajwid menggunakan game marbel tajwid Yamani et al., (2019). Beberapa penelitian tersebut membahas tentang metode yang dapat digunakan siswa/anak/santri dalam belajar ilmu tajwid.

Pemahaman tentang ilmu tajwid juga dapat dihubungkan dengan ilmu lainnya termasuk ilmu matematika. Berdasarkan hasil studi penelitian terdapat kaitan yang erat antara Al-Quran dan matematika, Afifah & Mariana, (2018); Sasmita & Mariana (2018). Hubungan Alquran dengan matematika terletak pada makna, hukum bacaan maupun kaidah isi penulisan dalam A-Quran. Hal ini menjadikan banyak hal yang dapat dieksplor dari Alquran kemudian disajikan ke dalam cabang ilmu matematika. Beberapa penelitian dahulu yang mengimplementasikan Al-quran ke dalam ilmu matematika antara lain: representasi matematika Al-Qur'an melalui teori graf, Nursupiamin (2015), integrasi ayat Al Quran dengan matematika ekologi pada pembelajaran persamaan differensial, Marom (2017) dan beberapa lainnya.

Berdasarkan beberapa penelitian tersebut, peneliti belum menemukan kajian Al-Quran khususnya ilmu tajwid yang disajikan dalam ilmu statistika. Peneliti merasa eksplorasi ilmu tajwid dalam Al-Quran ke dalam ilmu statistika sangat penting untuk dilakukan karena ilmu statistika khususnya tentang penyajian data sudah dipelajari oleh siswa SMP yang mana usia mereka adalah usia awal baligh. Pada usia baligh seorang muslim seharusnya sudah mampu membaca Al-Quran secara tartil sesuai ilmu tajwid karena sejatinya usia baligh merupakan salah satu syarat wajib shalat dan tentunya di dalam bacaan shalat terdapat ayat-ayat Al-Quran yang harus dibaca secara tartil. Eksplorasi ilmu tajwid dalam Alquran yang diimplementasikan pada ilmu statistika khususnya melalui penyajian data statistika diharapkan mampu membantu siswa/peserta didik dalam mempelajari matematika sekaligus belajar ilmu tajwid.

Mengingat kajian ilmu tajwid sangat luas maka peneliti membatasi eksplorasi ilmu tajwid hanya pada hukum nun sukun dan tanwin. Dalam hal ini penulis juga membatasi kajian ilmu tajwid (hukum nun sukun dan tanwin) pada surat Al-Kahfi. Diharapkan adanya pembatasan kajian ini dapat mempermudah pemahaman peserta didik terhadap hasil kajian yang diperoleh serta dapat memberikan peluang kepada peneliti selanjutnya untuk membuat kajian serupa pada konteks dan surat yang berbeda. Kedepannya, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh siswa-siswi pada Amal Usaha Muhammadiyah (AUM) baik ditingkat SD, SMP, maupun SMA sebagai media pembelajaran matematika khususnya pada materi statistika sekaligus sebagai media belajar tajwid.

Persepsi Al-Qur'an merupakan kitab suci yang berisi kumpulan-kumpulan pengetahuan. Al-Qur'an merupakan penerang bagi masa sebelum islam datang. Periode sebelum islam datang merupakan periode manusia jahiliyah yang membuat Allah murka kepada mereka. Dunia saat itu tenggelam dalam kebodohan, masyarakat berbenturan dengan khurafat dan takhayul, penuh dengan hawa nafsu dan keserakahan, hingga muncul islam sebagai cahaya penerang. As-Sirjani (2009). Setiap pemeluk agama islam wajib menjadikan Al-Quran sebagai pedoman hidup. Untuk menjadi suatu pedoman hidup, sudah seharusnya Al-Quran dibaca dan dipelajari oleh setiap muslim baik dari segi bacaan, tulisan, maupun maknanya.

Al-Qur'an merupakan pedoman hidup bagi kaum muslim yang berisikan firman Allah yang tersusun dalam bahasa Arab yang simbol hurufnya dikenal dengan sebutan huruf hijaiyah. Bustami et al., (2018). Dalam membaca Al-Quran diperlukan pemahaman tentang ilmu tajwid agar bacaan Al-quran sesuai dengan makna yang terkandung di dalamnya. Ilmu tajwid adalah aturan dasar untuk membaca Al-Qur'an yang baik dan benar, selain itu, ilmu tajwid merupakan ilmu yang mempelajari cara membunyikan dalam Al-Qur'an. Dengan demikian, dalam membaca Al-Qur'an harus tepat dan benar lafal pengucapannya karena jika salah dalam membaca atau melafalkannya akan memberi arti/makna yang berbeda.

Hukum dalam mempelajari ilmu tajwid adalah fardhu kifayah. Hal ini mengandung arti bahwa apabila disuatu tempat, wilayah, atau negeri telah ada umat muslim yang ahli dalam ilmu tajwid, dimana orang dapat bertanya kepadanya, maka kewajiban itu telah terpenuhi. Namun, hukum membaca Al-Qur'an dengan memperhatikan dan mematuhi ilmu tajwid adalah fardhu ain. Artinya, setiap orang yang membaca Al-Qur'an harus dengan bacaan yang baik dan benar sesuai dengan ketentuan ilmu tajwid Maarif et al., (2018). Berdasarkan hal tersebut maka sudah menjadi keharusan kaum muslim untuk memahami dan menerapkan ilmu tajwid dalam bacaan Al-Quran.

Ilmu tajwid merupakan ilmu yang berhubungan dengan al-Qur'an yang memiliki karakteristik tersendiri. Ilmu tajwid, maka akan mengurangi celah kesalahan dalam membaca al-Qur'an. Selain itu, tajwid juga akan mengantarkan seseorang kepada pembacaan al-Qur'an secara tartil sebagaimana yang telah diperintahkan Allah Swt dalam Q.S al-Muzammil yang artinya "dan bacalah al-Qur'an itu dengan perlahan-lahan." Ilmu tajwid yang berfungsi menjelaskan bagaimana cara membaca dan membaguskan bacaan al-Qur'an. Tujuan pokok mempelajari ilmu tajwid ini adalah menjaga lidah dari kekeliruan dalam mempelajari al-Qur'an. Ishaq & Nawawi (2017).

Eksplorasi ilmu tajwid dalam Al-Quran pada penelitian ini dibatasi pada hukum nun sukun dan tanwin. Hukum nun bersukun atau tanwin adalah empat hukum yang muncul tatkala nun bersukun atau tanwin menghadapi huruf hijaiyah. Menurut Empat hukum tersebut ialah: (1) Idh-har halqi, (2) Idgham, (3) Iqlab, (4) Ikhfa Haqiqi. Menurut Ulpah (1970) Statistika merupakan salah satu cabang ilmu dari matematika yang pada prinsipnya adalah mempelajari tentang pengumpulan data, pengolahan data, penyajian data, penganalisisan data, serta penarikan kesimpulan berdasarkan

hasil analisis data. Penyajian data yang dimaksud disajikan dalam bentuk diagram batang, diagram garis dan diagram lingkaran. Penyajian ilmu Tajwid dalam bentuk statistika pada penelitian ini adalah ilmu tajwid yang telah ditemukan pada ayat-ayat al-quran surat al-kahfi disajikan dalam bentuk diagram batang, diagram garis, dan diagram lingkaran. Dalam ilmu statistic setelah tahap penyajian data dilakukan tahap analisis data. Pada tahap analisis data ini, dilakukan pencarian ukuran pemusatan data seperti rata-rata, modus, median, kuarti, jangkauan, dan rentang.

## METODE

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi ilmu tajwid (hukum Nun Sukun dan Tanwin) pada Al-Qur'an Surat Al-Kahfi yang akan disajikan melalui teknik penyajian data dengan salah satu cabang ilmu matematika yaitu ilmu statistika. Kedepannya, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh siswa-siswi pada AUM baik ditingkat SD, SMP, maupun SMA sebagai media pembelajaran matematika khususnya pada materi statistika sekaligus sebagai media belajar tajwid.

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian literer (kepustakaan) atau sering disebut dengan riset pustaka (library research), yakni kegiatan penelitian yang dilakukan dengan cara menghimpun data dari berbagai literatur, baik di perpustakaan maupun di tempat-tempat lain. Wirartha (2006). Termasuk dalam jenis penelitian literer karena kegiatan dalam penelitian ini berkuat pada analisis teks-teks untuk ditelaah. Menurut Muhadjir (2002) "studi teks mencakup: pertama, studi pustaka sebagai telaah teoretik suatu disiplin ilmu, yang perlu dilanjutkan dengan uji empirik, untuk memperoleh bukti kebenaran empirik. Studi pustaka yang kedua, adalah studi teks yang berupaya mempelajari teori linguistik atau studi kebahasaan yang biasa disebut sosiolinguistik dan psycholinguistics. Studi pustaka yang ketiga adalah studi pustaka yang seluruh substansinya memerlukan olahan filosofi atau teoretik dan terkait pada values". Mengingat kegiatan utama dalam penelitian ini yaitu menelaah teks-teks (ayat-ayat) dalam Al-Qur'an surat Al-Kahfi yang berkaitan dengan ilmu tajwid (hukum Nun Sukun dan Tanwin) dan relevansinya pada pembelajaran statistika.

Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang dilakukan dengan telaah pada sumber-sumber data yang ada. Data yang digunakan meliputi data yang berkaitan dan berhubungan dengan tema penelitian yang sedang dikaji. Data-data terkait dikumpulkan melalui studi pustaka atau telaah. Secara metodologis penelitian ini tergolong kedalam kategori penelitian eksploratif, artinya menggali ilmu tajwid (hukum Nun Sukun dan Tanwin) pada Al-Qur'an surat Al-Kahfi. Menurut Bungin (2011) penelitian eksploratif memiliki masalah yang belum pernah dijejaki, dan berusaha menggali, menemukan atau mengungkap permasalahan yang sedang dibutuhkan atau akan diteliti.

Pada penelitian ini sumber data yang digunakan ada dua, yaitu Sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data. Sugiyono (2014) Sumber ini

adalah kitab Al-Qur'an yaitu surat Al-Kahfi yang terdiri dari 110 ayat. Sumber data sekunder adalah bahan bacaan yang ditulis para ahli dan hasil penelitian lainnya yang berhubungan erat dengan sumber primer. Sumber sekunder dalam penelitian ini diantaranya adalah buku-buku referensi, artikel hasil penelitian pada jurnal nasional terakreditasi dan jurnal Internasional bereputasi, serta sumber lainnya yang relevan dengan penelitian. Buku referensi yang dimaksud yaitu buku tentang ilmu tajwid praktis (metode Asy-Syafi'i).

Untuk mendapatkan seluruh data, penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :1) Eksplorasi, Eksplorasi merupakan tahap mengumpulkan data. Kegiatan ini mengarah pada hal-hal yang dianggap mempunyai hubungan dengan fokus masalah. Informasi yang dikumpulkan lebih mengarah, terstruktur dan masih terbuka. Eksplorasi dilakukan untuk menggali ilmu tajwid yang dalam penelitian ini lebih spesifik pada hukum Nun Mati/Tanwin yang ada pada ayat-ayat Al-Qur'an dalam surat Al-Kahfi. 2) Studi literature, metode penelitian menggunakan studi literatur yaitu peneliti menelaah secara tekun akan kepustakaan yang diperlukan dalam penelitian Nazir (2014). Pada tahap ini menggunakan sumber data sekunder. Data sekunder diperoleh dari referensi melalui studi kepustakaan, seperti buku-buku referensi, artikel hasil penelitian pada jurnal nasional terakreditasi dan jurnal Internasional bereputasi, serta sumber lainnya yang relevan dengan penelitian. Buku referensi yang dimaksud yaitu buku tentang ilmu tajwid praktis (metode Asy-Syafi'i). 3) Penyajian Data, Dalam penelitian ini data yang didapatkan melalui eksplorasi dan study literature, selanjutnya disajikan dengan menggunakan ilmu statistika.

Pada penelitian ini analisis data mencakup reduksi data, kategorisasi data, sintesisasi, dan menyusun hipotesis kerja; a) Reduksi data, 1) Identifikasi satuan (unit). Mengidentifikasi bagian terkecil yang ada dalam data dan memiliki makna bila dikaitkan dengan fokus penelitian, 2) Setelah satuan diperoleh selanjutnya adalah memberi kode (coding) data agar supaya tetap dapat ditelusuri berasal dari sumber data yang mana, dan tidak bercampur dengan data yang lainnya; b) Kategorisasi data, Dalam melakukan kategorisasi, peneliti menemukan kategori-kategori yang bisa saja ditambahkan, dikurangi, atau diganti dalam penelitian. 1) Kategorisasi adalah upaya yang dilakukan peneliti dalam memilah-milah setiap satuan data kedalam bagian-bagian yang memiliki kesamaan. 2) Setiap kategori diberi nama yang disebut dengan label (labeling); c) Sintesisasi, 1) Mensintesisasikan berarti mencari kaitan antara satu kategori dengan kategori yang lainya. 2) Kaitan satu kategori dengan kategori yang lainya diberi nama/label lagi; d) Hipotesis kerja, Hal ini dilakukan dengan jalan merumuskan suatu pernyataan yang proporsional. Hipotesis kerja ini akan terkait dan sekaligus menjawab pertanyaan peneliti yang terdapat pada fokus penelitian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Temuan pada penelitian ini adalah hukum tajwid nun mati/tanwin pada Surat Al-Kahfi beserta penyajian data statistiknya sebagai berikut.

a. Penyajian data statistik berbentuk table

Penyajian data statistik berbentuk table, Tabel 1

[Table 1 about here.]

b. Penyajian data statistik berbentuk tabel Frekuensi

Penyajian data statistik berbentuk table frekuensi, Tabel 2

[Table 2 about here.]

c. Penyajian data statistik berbentuk diagram batang

Penyajian data statistik berbentuk diagram batang, Gambar1

[Figure 1 about here.]

d. Penyajian data statistik berbentuk diagram garis

Penyajian data statistik berbentuk diagram garis, Gambar2

[Figure 2 about here.]

e. Penyajian data statistik berbentuk diagram lingkaran

Penyajian data statistik berbentuk diagram lingkaran, Gambar3

[Figure 3 about here.]

## Pembahasan

Salah satu bentuk pemahaman yang paling mendasar terhadap Al-quran adalah mengetahui tata cara membaca Al-quran dengan baik dan benar. Hal ini sudah menjadi keharusan sebelum memahami isi kandungan Al-quran. Ilmu tata cara membaca Al-Qur'an kemudian dinamakan dengan sebutan ilmu tajwid. Ishaq & Nawawi (2017) menyatakan bahwa mempelajari ilmu tajwid adalah keharusan karena membaca al-Qur'an dengan baik dan benar adalah juga keharusan, dan cara membaca al-Qur'an dengan baik dan benar bisa tercapai bila mempelajari ilmu tajwid. Secara teori hukum mempelajari ilmu tajwid adalah fardhu kifayah yakni apabila sebagian kaum muslimin telah mempelajarinya, maka gugurlah kewajiban atas yang lain. Sedangkan hukum membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah ilmu tajwid adalah fardhu 'ain yakni kewajiban yang harus dipenuhi bagi setiap kaum muslimin dan berusaha membaguskan bacaannya agar terhindar dari yang namanya lahn atau kesalahan ketika membaca Al-Qur'an. Amir (2019) Allah Subhanahu Wa Ta'ala menurunkan Al-Qur'an dengan tartil dan tajwid yang berarti bahwa seseorang yang membaca Al-Qur'an dengan tanpa tajwid maka ia berdosa. Allah SWT berfirman.

تَرْتِيلُ الْقُرْآنِ وَرَتَّلَ

Artinya: ... dan bacalah Al-quran itu dengan tartil (perlahan-lahan) (QS. Al-Muzzamil: 4)

Mengingat pentingnya pemahaman ilmu tajwid dan penerapannya dalam membaca Al-quran, maka diperlukan integrasi ilmu tajwid dengan ilmu lain sehingga ilmu tajwid dapat ditemukan dan dipelajari pada ilmu-ilmu lain dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu bentuk integrasi ilmu tajwid dengan ilmu lain adalah eksplorasi ilmu tajwid dalam surat

Al-kahfi ke dalam ilmu statistika. Surat Alkahfi merupakan salah satu surat yang ada pada Al-quran yang sangat familiar dan sering dibaca oleh umat Islam.

Dari Abu Said al-Khudri Radhiyallahu 'anhu, Rasulullah ﷺ bersabda, "Barang siapa yang membaca surat Al-Kahfi pada malam Jumat, dia akan disinari cahaya antara dirinya dan Ka'bah." (HR. ad-Darimi 3470 dan dishahihkan (Al Albani, 2009) no. 6471). Dalam riwayat lain, beliau bersabda, "Barang siapa yang membaca surat Al-Kahfi pada hari Jumat, dia akan disinari cahaya di antara dua Jumat." (HR. Hakim 6169, Baihaqi 635, dan dishahihkan Al Albani (2009), no. 6470).

Keutamaan membaca surat Al-kahfi menjadikan surat ini sering dibaca. Dengan demikian pengetahuan mengenai hukum tajwid dalam surat Al-kahfi harus tertanam dan diamalkan oleh para pembaca Al-quran. Selain mempelajari ilmu tajwid secara langsung melalui ilmu keagamaan, ilmu tajwid dapat pula dipelajari melalui ilmu lain seperti ilmu matematika. Hal ini dapat dilakukan dengan cara melakukan integrasi ilmu tajwid ke dalam ilmu matematika. Hal ini sejalan dengan Maarif (2015) yang menyatakan bahwa sangat penting untuk menerapkan integrasi konsep matematika dengan nilai-nilai keislaman sebagai cara pembentukan karakter bangsa. Dengan mengintegrasikan ilmu tajwid ke dalam ilmu matematika maka seorang peserta didik dapat mempelajari ilmu tajwid sekaligus mempelajari ilmu matematika serta dapat mengagungkan kekuasaan Allah akan adanya keluasan ilmu-Nya.

Salah satu bentuk integrasi ilmu tajwid ke dalam ilmu matematika adalah dengan menyajikan ilmu tajwid khususnya hukum nun mati dan tanwin dalam surat Al-Kahfi ke dalam ilmu statistika. Menurut Arifin (2014) sekurang-kurangnya ada dua alasan penting untuk mempelajari statistika yaitu statistika memberikan pengetahuan dan kemampuan kepada seseorang untuk melakukan evaluasi terhadap data serta statistika sangat bermanfaat bagi dunia kerja. Dengan demikian ilmu statistika dipelajari di setiap jenjang pendidikan khususnya jenjang SMP.

Siswa SMP merupakan siswa dengan rentang usia awal baligh yang mana harus mampu membaca Alquran dengan tartil. Hal ini berhubungan dengan kewajiban seseorang untuk mendirikan sholat setelah usia baligh. Rasulullah SAW bersabda, "Orang-orang yang tidak dibebankan tanggung jawab hukum ada tiga golongan yaitu orang yang tidur hingga bangun, anak kecil hingga bermimpi (baligh) dan orang gila hingga sembuh." (HR Ahmad). Hadis ini menunjukkan bahwa seorang muslim yang dibebankan kewajiban sholat adalah mereka yang telah mencapai usia baligh. Dalam hal ini sudah menjadi keharusan untuk membaca bacaan sholat dengan tartil sesuai hukum tajwid. Dengan demikian, eksplorasi ilmu tajwid pada surat Al-kahfi ke dalam ilmu statistika untuk siswa SMP dapat dijadikan salah satu referensi untuk mengintegrasikan ilmu tajwid ke dalam ilmu statistika dan selanjutnya dapat dijadikan sebagai referensi dalam mengembangkan sumber belajar serta media pembelajaran matematika.

## KESIMPULAN

Berdasarkan tujuan dan hasil penelitian yang telah diuraikan,

diperoleh kesimpulan yaitu Secara teori hukum mempelajari ilmu tajwid adalah fardhu kifayah, namun hukum membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah ilmu tajwid adalah fardhu 'ain yakni kewajiban yang harus dipenuhi bagi setiap kaum muslimin dan berusaha membaguskan bacaannya agar terhindar dari lahn atau kesalahan ketika membaca Al-Qur'an. Untuk itu, salah satu bentuk integrasi ilmu tajwid dengan ilmu lain adalah eksplorasi ilmu tajwid dalam surat Al-kahfi yang merupakan salah satu surat yang ada pada Al-quran yang sangat familiar dan sering dibaca oleh umat Islam ke dalam ilmu statistika. Dengan demikian, eksplorasi ilmu tajwid pada surat Al-kahfi ke dalam ilmu statistika untuk siswa SMP dapat dijadikan salah satu referensi untuk mengintegrasikan ilmu tajwid ke dalam ilmu statistika dan selanjutnya dapat dijadikan sebagai referensi dalam mengembangkan sumber belajar serta media pembelajaran matematika.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terimakasih kepada, antara lain; Pertama, Majelis Diktilitbang PP Muhammadiyah yang telah mendanai seluruh kegiatan program Hibah Riset Mu Batch 4. Kedua, Universitas Muhammadiyah Pringsewu Lampung (UMPRI) yang telah mempermudah proses administrative dalam proses pelaksanaan kegiatan dan mendukung berbagai program pengembangan penelitian; Terakhir, penulis sampaikan terimakasih kepada Dra.Noerhasmalina, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Matematika dan seluruh rekan dosen program studi pendidikan matematika yang tidak dapat disebutkan satu persatu; Mereka seluruhnya telah menjadi bagian dari proses kegiatan penelitian ini melalui diskusi yang berkelanjutan baik pada saat kegiatan berlangsung maupun di luar kegiatan. Semoga amal baik mereka diterima disisi Allah SWT sebagian dari amal shaleh dan ilmu yang bermanfaat.

## REFERENCES

- Afifah, N., & Mariana, N. (2018). Eksplorasi Konsep Matematika Sekolah Dasar dalam Surah Al-Baqarah. *JPGSD*, 06(8), 1458–1469.
- Al Albani, M. N. (2009). *Shahih al jami' ash-shaghir*. Jakarta: Pustaka Azzam.
- Amir, M. A. (2019). *Ilmu Tajwid Praktis*. Batam: Pustaka Baitul Hikmah Harun Ar-Rasyid.
- Arifin, M. H. (2014). *Konsep-konsep Dasar Statistika*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- As-Sirjani, R. (2009). *Mukjizat Menghafal Al-Qur'an Panduan Cepat dan Mudah Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Zikrul Hakim.
- Bungin, B. (2011). *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.

- Bustami, B., Fadlisyah, & Nisa, C. C. (2018). Sistem Pendeteksi Pola Tajwid Wajibul Ghunnah Pada Surat Al-Waqiah Menggunakan Metode Sokal & Sneath. *TECHSI*, 10(2), 1–14. <https://doi.org/10.29103/techsi.v10i2.904>
- Fatdha, T. S. E., & Putra, R. D. R. (2020). Informasi Implementasi Augmented Reality Dengan Metode Marker Based Tracking Sebagai Media Pembelajaran Ilmu Tajwid Pada Platform Android. *SATIN – Sains Dan Teknologi Informasi*, 6(1), 45–52.
- Febrianto, A. (2018). Penggunaan Teknologi Augmented Reality dalam Mempelajari Ilmu Tajwid Use Of Augmented Reality Technology In Studying Tajwid Science Using Augmented Reality Technology In Studying Tajwid Science. *Jurnal Dinamika Informatika*, 7(1), 83–90.
- Halim, R. (2020). Metode Tajwid dengan Syair Melayu di Kampung Loloan. *An-Nahdlah*, 6(2), 83–97. <http://journal.stitjembrana.ac.id/index.php/An-Nahdlah/article/view/52>
- Ishaq, A. H., & Nawawi, R. (2017). Ilmu Tajwid Dan Implikasinya Terhadap Ilmu Qira'Ah. *Qof*, 1(1), 15–24. <https://doi.org/10.30762/qof.v1i1.926>
- Maarif, S. (2015). Integrasi Matematika Dan Islam dalam Pembelajaran Matematika. *Infinity Journal*, 4(2), 223–236. <https://doi.org/10.22460/infinity.v4i2.85>
- Maarif, V., Nur, H. M., & Rahayu, W. (2018). Aplikasi Pembelajaran Ilmu Tajwid Berbasis Android. *Evolusi : Jurnal Sains Dan Manajemen*, 6(1), 91–100. <https://doi.org/10.31294/evolusi.v6i1.3586>
- Marom, S. (2017). Integrasi Ayat Al-Quran dengan Matematika Ekologi pada Pembelajaran Persamaan Diferensial. *Proceedings International Conference on Indonesian Islam, Education and Science (ICIIES)*, 821.
- Muhadjir, N. (2002). *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi IV*. Rake Sarasin.
- Nazir, M. (2014). *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Nursupiamin. (2015). Representasi Matematika Al- Qur'an Melalui Teori Graf. *Al-Khwarizmi*, 3(2), 39–56.
- Sasmita, F., & Mariana, N. (2018). Eksplorasi Alquran Surah an-Nisaa Dalam Mentransformasi Matematika Sd Yang Penuh Nilai. *JPGSD*, 6(4), 526–535.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D) (cet II)*. Alfabeta.
- Ulpah, M. (1970). Belajar Statistika: Mengapa dan Bagaimana? *INSANIA : Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, 14(3), 325–435. <https://doi.org/10.24090/insania.v14i3.354>
- Wirartha, I. M. (2006). *Metodologi Penelitian Sosial Ekonomi*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Yamani, A. Z., Adiwihardja, C., & Palasara, N. (2019). Game Edukasi Marbel Tajwid. *SATIN - Sains Dan Teknologi Informasi*, 5(2), 52–58.

**Conflict of Interest Statement:** The authors declare that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.

*Copyright © 2022 Binti Anisaul Khasanah, Robia Astuti, Nurmitasari Nurmitasari, Putri Devasari, Rizki Rahmawati. This is an open-access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution License (CC BY). The use, distribution or reproduction in other forums is permitted, provided the original author(s) and the copyright owner(s) are credited and that the original publication in this journal is cited, in accordance with accepted academic practice. No use, distribution or reproduction is permitted which does not comply with these terms.*

**LIST OF TABLE**

1	Penyajian Data Statistic Berbentuk Tablet .....	30
2	Penyajian Data Statistic Berbentuk Table Frekuensi .....	31

TABLE 1 / Penyajian Data Statistic Berbentuk Tablet

Ayat	Hukum tajwid nun mati/ tanwin				
	Ikha'f	Idzhar	Idghom Bighunnah	Idghom billaghunnah	Iqlab
1	أَنْزَلَ				
2	لِيُنذِرَ قَوْمًا أَعْدَيْنَا تَأْسَا		مِنْ شَدِيدِنَا	لِيُنذِرَ قَوْمًا	
		لَنْذَرَهُ مِنْ حَسَنًا أَوْ جَرًا		لَنْذَرَهُ مِنْ	
4	رَوَيْدٌ				
5		عِلْمٍ مِنْ	وَعِلْمًا		
	تُخْرِجُ كَلِمَةً	أَفْوَاهِهِمْ مِنْ	يَقُولُونَ إِنَّ تُفْسِكَ تَابِعٌ		
6				لَمْ أَنْ لَهَا زِينَةً	
7					
8	جُرْزَأَ صَعِيدِنَا				
9		أَيَّتِنَا مِنْ			
10			وَهَيِّئْ رَحْمَةً	لَذَلِكَ مِنْ	
		أَمْرًا مِنْ أَمَلُوا فَيَقِيَهُ			
13			لُدْعُوا أَنْ أَقْدَالِهَا		
14	ذُوَيْهِ مِنْ				
	مُتَطَطِّطًا ذَا ذُوَيْهِ مِنْ		لَالُو الْهَيْئَةِ		بَيْنَ بَسُلَطَتِنَ
15		أَعْلَمُ فَمَنْ			
16	لِكُمِّيْنَتِنَ			رُحْمَتِهِ مِنْ	
17	كَيْفِهِمْ عَنْ	أَمْرِكُمْ عَنْ	مَنْهُ فَجَوِّدْ		
		أَيَّتِ مِنْ	يَهْدِي مَنْ يُضِلُّ مَنْ		
	تُجِدُّ فُلْنَ		مُرْتَدًّا وَلِيًّا وَهُمْ أَتِقَاتُ وَرَفُودٌ		
	أَرِذْ نَاسِطٌ	مَنْهُمْ	وَلَمَلَّتْ فِرَارًا		
19		مَنْهُمْ	مَنْهُمْ قَائِلٌ		
	قَالُوا يَوْمَ فَلْيَنْظُرْ فَلْيَبْأَتِكُمْ طَعَامًا	بَعْضُنَ أَوْ يَوْمًا	مَنْهُ بَرُّقٌ		
20		مَنْهُ	يُطَهَّرُونَ أَنْ		
	تُفْلِحُوا وَلَنْ	أَيَّدَا إِذَا	وَأَنْ حَقٌّ بَيْنَانَا		
21			رَبُّهُمْ بَيْنَانَا		
22	مَادِسْتُهُمْ خَمْسَةَ		رَابِعُهُمْ ثَلَاثَةً		بِالْغَيْبِ رَجْمًا
			وَأَمْسَتْهُمْ سَبْعَةً		
	فَلْ قَلِيلٌ أَظَاهِرُ مِرَاءَ	مَنْهُمْ أَيُّ لِمَنْ أَعْبَدُ	وَلَا أَظَاهِرُ		
23					
24	لَكَ ذُ فَاعِلٌ		يُنَادِي أَنْ يَهْدِي أَنْ		
		هَذَا مِنْ			
25	سَبِّحِينَ مِائَةً				
26	ذُوَيْهِ مِنْ				

Ayat	Hukum tajwid nun mati/ tanwin				
	Ikhsa'	Idzhar	Idghom Bighunnah	Idghom billaghunnah	Iqlab
			وَالَّذِينَ وَلَا يُؤْمِنُونَ		
27	كِتَابٍ مِنْ تَجْدٍ وَلَنْ ذُوْبِهِ مِنْ				
28		عَلَيْهِمْ أَعْيُنًا مِنْ	الَّذِينَ		
29	ذَكَرَ عَنْ شَاءَ فَمَنْ شَاءَ وَمَنْ		وَمَنْ	رَبِّكُمْ مِنْ	
		أَخَاطُ نَارًا	يُسْتَعْتَبُونَ وَإِنْ		
30	كَالْمُهْلِ يَمْاء	أَحْسَنَ مِنْ			
31	تَجْرِي عَذْبٍ تَحْتَهُمْ مِنْ	الْأَنْهَارِ أَسْوَرِ مِنْ			
	ذَهَبٍ مِنْ	أَخْضَرِ نَيْلَانَا	مِنْ خَضِرَا		
	سَلْسَلٍ مِنْ		مُتَكِينٍ وَاسْتَنْزِقِ		
32		أَعْيَابٍ مِنْ		رَجُلَيْنِ مَثَلَا	
			وَأَعْيَابٍ وَبُخْلِ		
33		مِنْهُ	وَمُنِينَا		
34	فَقَالَ نَمُرُ مِنَّا		وَأَعْرُ مَالَا		
35				لِنَفْسِهِ طَالِمَ	
36	ثَبِيْتًا أَنْ		وَبِمَا	رُبِدْتُ لَنْ	
		مِنْهَا	مِنْهَا خَيْرَا		
37	مُنْقَلَبَا فَرَابٍ مِنْ ثُمَّ فَرَابٍ		لَطِيفَةٍ مِنْ		
39	ثُمَّ لَطِيفَةٍ فَرَانِ أَنْ مِنَّا				
40			وَمَالَا يُؤْتِيَانِ أَنْ مِنْ خَيْرَا		
	جَنَّتِكَ مِنْ		مِنْ حُسْبَانَا		
41	صَنِيعًا زَلْفَا فَلَنْ غَوْرَا تَسْتَطِيعُ فَلَنْ	-	-	-	-
42	أَفْقٍ يُنْصَرُ	عَلَّ خَاوِيَةً	يُنْصَرُ فَنَةً	لِيَهْتَكُنَّ	
43	ذُونَ مِنْ مُنْصَرَا				
44	ثَوَابًا خَيْرُ	عَفِيَا خَيْرُ	وَأَخَيْرُ ثَوَابَا		
45	أَنْزَلَهُ	أَنْزَلَهُ كَمَا			
46	تَنْزُوهٍ هَيْبَمَا عَدَدُ	عَدَدُ خَيْرُ أَمَلَا خَيْرُ	مُعْتَدِرَا شَيْءٍ وَأَخَيْرُ ثَوَابَا		
47		مِنْهُمْ	وَأَخَيْرُهُمْ بَارَزَةً		
48			لِنَجْعَلَ لَنْ		بَلْمَرْءِ
49		أَلَا كَبِيرَةً	وَلَا صَغِيرَةً		
50	ذُوْبِي مِنْ	أَمْرٍ عَنْ			
51	الْقَسْبِهِمْ كَذَّبَتْ				
53		عَلَيْهَا			
54	كُلِّ مِنْ الْإِنْسَانِ				
55	جَدَلًا شَيْءٍ تَأْتِيهِمْ أَنْ		يُؤْمَلُونَ أَنْ		
56	وَمُنْذِرِينَ أَنْذَرُوا				

Ayat	Hukum tajwid nun mati/ tanwin				
	Ikhsfa'	Idzhar	Idghom Bighunnah	Idghom billaghunnah	Iqlab
57	ذَكَرَ مَنْ تَدْعُهُمْ وَأَنْ	أَطْلَمَ وَمَنْ عَنْهَا أَبَدَ إِذَا	تَدْعُوهُ أَنْ يَهْتَدُوا ظُلْمًا		
58	تُؤْتِيهِ مِنْ		يُجِئُو أَنْ	أَنْ مَوْعِدًا	
62	اسْفِرْنَ مِنْ				
63	الْأَسْنِينِيَّةُ	أَذْكَرَ هَلْ			
65	عَدْنِ	عِبَادِنَا مَنْ عَدْنِ مَنْ	مَنْ عَدْنَا مِنْ رَحْمَةٍ	أَلَدْنَا مَنْ	
66	تُعَلِّمُنَ أَنْ				
67	تَسْتَطِيعُ أَنْ				
69	اللَّهُ شَاءَ أَنْ		وَلَا صَابِرًا		
70	شَيْءٍ عَنْ	حَتَّى شَيْءٍ مِنْهُ			
71	فَانطَلَقًا	أَمْرًا إِشْرِيًّا			
72	تَسْتَطِيعُ أَنْ				
73		أَمْرِي مَنْ			
74	فَانطَلَقًا فَقَتَلَهُ عِلْمٌ زَكِيَّةٌ نَفْسًا		أَذْكَرَ شَيْئًا		بَغَيْرِ زَكِيَّةٍ
75	تَسْتَطِيعُ أَنْ				
76	سَأَلْتُكَ أَنْ شَيْءٍ عَنْ			لَذَيْنِ مَنْ	بَعْدَ شَيْءٍ
77	فَانطَلَقًا ۝		يُحْيِيهِمْ أَنْ يُرِيدُوا جَدَارًا يُلْقُونَ أَنْ		
79		أَعْيَبَهَا أَنْ عَصَبًا سَوِيَّةً			
80			يُرِيهِمَا أَنْ وَكُنَّا مَطْفِينًا		
81			أَنْ يُبَدَّ خَيْرًا مِنْهُ زَكْوَةً وَأَقْرَبَ		
82			أَنْ يُبَلِّغَا	كَذَّبُوا لَهَا	
	كَذَّبُوا لَهَا		رَحْمَةً مِنْ		
				مِنْ رُبِّيكَ	
83	عَنْ دِي	عَنْ أَمْرٍ			
84	مَنْ كَلَّمَ	مِنْهُ			
86	شَيْءٍ سَبِينًا	عَيْنَ حِمَّةٍ	حِمَّةٌ وَوَجَدَ		
	عَدَدٌ أَنْ تُعَدَّ أَنْ تُتَّخَذَ مَنْ ظَلَمَ				
87			عَذَابًا نُكْرًا		
88		مَنْ أَمِنَ صَالِحًا قَلِيلًا	جَزَاءَ الْحَسَنَى		
90		مِنْ أَمْرٍ		فَرَمَ لَمْ	
93	مِنْ دُو			مِنْ دُو	
94		خَرَجَا عَلَى			
95	أَنْ تُجْعَلَ خَيْرٌ فَأَ				
96	قَالَ الْفَخْرِيُّ نَارًا قَالِ	بِقُوَّةِ أَجْعَلَ			
97			أَنْ يُطَهَّرَ رَحْمَةً مِنْ		
98				مِنْ رُبِّي	
99			مِنْهُ يُؤْمَرُ بِغَضٍ وَ		
100				مِنْهُ لِلْكَفْرِ	
101		عَطَاءٍ عَنْ			
102			أَنْ يُتَّخَذُوا		
	مِنْ نُؤْيِي				
104			وَ الدَّنْيَا		
108		صَلْبًا عَنْهَا			
109				مِدَادًا لِكَلِمَتِ	
	أَنْ تُنْفَخَ				
110			بَشَرٌ مَلَكٌ		

Ayat	Hukum tajwid nun mati/ tanwin				
	ikhfa'	Idzhar	Idghom Bighunnah	Idghom billaghunnah	Iqlab
فَمَنْ كَانَ			إِلَهُ وَاجِدًا		
عَمَلًا صَالِحًا			صَالِحًا وَلَا		
Σ	102	61	81	21	5

**TABLE 2** / Penyajian Data Statistic Berbentuk Table Frekuensi

Hukum Tajwid Nun Mati/ Tanwin pada Surat Al-Kahfi	Ikhfa'	Idzhar	Idghom Bighunnah	Idghom Billaghunnah	Iqlab
Frekuensi	102	61	81	21	

---

**LIST OF FIGURE**

1	Penyajian Data Statistic Berbentuk Diagram Batang .....	30
2	Penyajian Data Statistic Berbentuk Diagram Garis.....	31
3	Penyajian Data Statistic Berbentuk Diagram Lingkaran .....	32





